

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA PEMBESARAN IKAN  
PATIN (*Pangasius sp*) SISTEM KERAMBA DI DESA KEMAN BARU  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**CENTRI**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA PEMBESARAN IKAN  
PATIN (*Pangasius sp*) SISTEM KERAMBA DI DESA KEMAN BARU  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

*Motto :*

*“Menjadikan masa lalu sebagai pelajaran untuk kedepan agar lebih baik lagi”*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

- *Ayahanda (Abdul Syukur) dan ibunda (Sayuna) Juga untuk adikku Vera susanti yang paling aku sayang yang telah menyemangati memberikan nilai-nilai kehidupan yang luar biasa, tidak pernah berhenti melantunkan doa-doa demi keberhasilanku dan selalu mendukungku selalu memotivasi setiap langkah hidupku.*
- *Sahabat-terbaikku Musti, Risky, Desri, Eka, Wahyu, dan seluruh kawan-kawan seperjuangan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya kawan-kawan Agribisnis 2016.*
- *Almamaterku tercinta.*

## RINGKASAN

**CENTRI.** Analisa Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius sp*) Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI dan INNIKE ABDILLAH FAHMI.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan dan tingkat keuntungan yang diterima oleh petani dari usaha pembesaran ikan patin sistem keramba. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021. Metode penelitian ini menggunakan, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode sensus, dan Penentuan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan petani dari usaha pembesaran ikan patin di desa keman baru sebesar Rp 2.702.975/MP dengan tingkat produksi sebesar Rp 270/MP dari harga jual sebesar Rp 20.000/Kg dan biaya produksi sebesar Rp 2.697.025/MP. dan tingkat keuntungan dari usaha ini dilihat dari R/C rasionya sebesar 2,00, yang artinya hasil dari penerimaan sebesar Rp 5.400.000 yang didapat dari usaha pembesaran ikan patin dikali dari biaya produksi sebesar Rp 2.697.025/MP yang dikeluarkan. Dengan demikian usaha pembesaran ikan patin di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir layak diusahakan.

## SUMMARY

**CENTRI.** Analysis profit rate business enlargement catfish of the (*Pangasius sp*) Sistem in Keman Baru Village, Pampangan District, Ogan Komering Regency. (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**)

The purpose of this research is to find out how much income and the level of benefits obtained by catfish farmers in the Cage System. This research was conducted in Keman Baru Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The research will begin in December 2020 until February 2021. This research method uses a survey of farmers, while the sampling method used in this study is the Census Method, and the determination of the location chosen intentionally (purposive). Data collection techniques used in this study are observation using tools in the form of a list of questions that have been prepared beforehand. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis. The results showed income farmer from enlargement effort catfish in village where big as Rp 2.702.975/harvest season with production rate big as Rp 270/harvest season of the selling price Rp 20.000/kilogram and production costs of Rp 2.697.025/harvest season and profit rate from business this seen from R/C the ratio is Rp 2,00 which it means results from reception big as Rp 5.400.000 which got from business catfish enlargement times the cost production of Rp 2.697.025/harvest season which are issued. with thus catfish rearing business in new village districts view Ogan Komering Ilir worthy work on.

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA PEMBESARAN IKAN PATIN  
(*Pangasius sp*) SISTEM KERAMBA DI DESA KEMAN BARU  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh  
CENTRI**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2021**

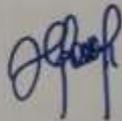
**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA PEMBESARAN IKAN  
PATIN (*Pangasius sp*) SISTEM KERAMBA DI DESA KEMAN BARU  
KECAMATAN PAMPANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh  
**CENTRI**  
412016015

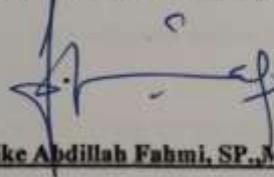
Telah dipertahankan Pada Ujian 26 Agustus 2021

**Pembimbing Utama,**



Harniatun Iswarini, SP.,M.Si

**Pembimbing Pendamping,**



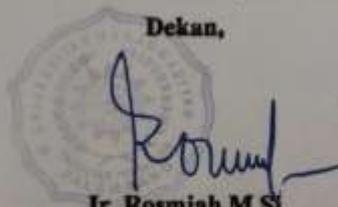
Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si

**Palembang, 8 September 2021**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Dekan,**



Ir. Rosmiah M.Si

**NBM/NIDN :913811/0003056411**

## HALAMAN PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Centri  
Tempat / Tanggal Lahir : Secondong / 01 Agustus 1997  
NIM : 412016015  
Program Studi : Agribisnis  
Penguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang  
Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pengasius sp*) Sistem Keramba Di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, adalah asli hasil tulisan tangan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidak beneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fullext* untuk kepentingan akademi tanpa perlu meminta izin kepada saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



Centri

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas berkah dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini penelitian ini pada waktunya dengan judul “**Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius sp*) Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir**”, Serta Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SWT beserta Keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP.,M.Si** dan Ibu **Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, 8 September 2021  
Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Agustus 1997 di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Merupakan anak kedua dari Empat bersaudara dari pasangan bapak Abdul Syukur dan Ibu Saiyuna.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Serimenang. Lulus pendidikan di sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Negeri 1 Pampangan di tahun 2013. Kemudian pada Tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah lanjutan Tingkat Atas (SMA) Negeri 1 Pampangan.

Pada Tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti program kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke 53 tahun 2020/2021 di Desa Suka Jadi Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin.

Penulis melakukan penelitian pada bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021, dengan judul “Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius sp*) Sistem Keramba Di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan .....	9
BAB II. KERANGKA TEORITIS .....	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Usahatani Ikan Sistem Keramba .....	15
2. Ikan Patin (Pangasius sp) .....	16
3. Konsepsi Usaha Pembesaran Ikan .....	17
4. Konsepsi Produksi dan biaya produksi .....	18
5. Konsepsi Kelayakan Usahatani .....	20
C. Model Pendekatan .....	22
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	25
A. Tempat dan Waktu .....	25
B. Metode Penelitian .....	25
C. Metode Penarikan .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Keadaan Umum Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan .....	30

B. Identitas Petani Contoh.....	32
C. Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba .....	34
D. Hasil dan Pembahasan Pendapatan Pembesaran Ikan Patin di DesaKemanBaru .....	35
E. Hasil dan Pembahasan Tingkat Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan PatinDi DesaKemanBaru.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	45

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Kelompok Binaan Pembesaran Ikan patin Sistem Keramba di Sumatera Selatan Tahun 2020.....	4
2. Perkembangan Produksi Ikan air tawar dalam keramba di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2016-2019.....	5
3. Usahatani Pembesaran ikan patin dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018-2019 .....	6
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	11
5. Data Penduduk Menurut Umur di Desa Keman Baru Tahun 2020.....	31
6. Mata Pencarian Penduduk Desa Keman Baru Tahun 2020.....	31
7. Identitas Petani Contoh Dari Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Tahun 2020..	32
8. Tingkat Pendidikan Petani dari Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Keman Baru Baru 2020.....	35
9. Tingkat Pengalaman Petani Contoh Usaha Ikan Patin Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Keman Baru Tahun 2020.....	34
10. Rincian Pendapatan Usaha Ikan Patin Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	36
11. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi dan R/C ratio Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Tingkat Keuntungan Pembesaran Ikan Patin ( <i>Pangasius sp</i> ) Sistem Keramba di Desa Keman Baru.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2020.....	45
2. Jumlah Alat Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	46
3. Biaya Penyusutan Alat Biaya Tetap Permusim Panen Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	47
4. Biaya Penyusutan Alat Biaya Variabel Permusim Panen Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	52
5. Biaya Rata-rata Penyusutan Alat Biaya Tetap Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru 2021.....	58
6. Rata-rata Biaya Variabel Alat Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru 2021.....	59
7. Jumlah Biaya Produksi Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	60
8. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga Jual dan Penerima Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	61
9. Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Ratio Petani Contoh Usaha Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba di Desa Keman Baru Tahun 2021.....	62
10. Penelitian Sedang Mewawancarai Salah Satu Responden .....	64

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sub sektor perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembangunan, karena merupakan sumber bahan makanan, devisa negara dan lapangan kerja. Makin banyaknya hasil perikanan yang diusahakan dan makin banyaknya jenis hasil perikanan yang dieksploitasi disebabkan karena permintaan yang meningkat. Pembangunan Sektor Pertanian di Indonesia secara umum sebagai sumberdaya perikanan yang dilakukan untuk usaha budidaya perikanan. Dilaksanakan agar bisa memiliki sifat yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Untuk dapat mewujudkan hal itu perlu dilengkapi langkah reformasi pembangunan ekonomi yang lebih utuh. Tegasnya, Sektor pertanian diupayakan agar terintegrasi ke dalam pembangunan ekonomi makro secara nasional. Upaya ini merupakan langkah rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai Sub sektor, perikanan, pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, sampai pada basis sumber daya alam yang lain. Langkah demikian bisa mewujudkan terjadinya transformasi besar dari pertanian menjadi agribisnis (Adrianto, 2014).

Peningkatan produksi perikanan memerlukan pengembangan sumber daya perikanan secara optimal. Pengembangan sumberdaya perikanan tidak hanya menggunakan lahan untuk dijadikan kolam tetapi juga memanfaatkan perairan umum seperti sungai danau saluran irigasi waduk rawa perairan payau (tambak hutan bakau) dan perairan laut dalam usaha memanfaatkan sumber hayati perairan yang layak harus dilihat keadaan potensi perairan itu sendiri (Departemen Kelautan dan Perikanan, 2017).

Ketersediaan sumberdaya perairan umum yang luas dan didukung oleh kebijakan pemerintah dalam hal penggunaan bagi kepentingan masyarakat merupakan modal dasar bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha perikanan dan meningkatkan pendapatan. Potensi sumberdaya perairan umum yang sangat luas ini merupakan peluang yang besar untuk membuka usaha perikanan di perairan. Pemanfaatan perairan umum sebagai sumberdaya perikanan umumnya dilakukan

dengan usaha penangkapan, akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi dewasa ini perairan umum juga dimanfaatkan untuk usaha budidaya. Potensi usaha budidaya perairan umum yang dimanfaatkan untuk pengembangan budidaya perikanan yang meliputi perikanan air tawar seperti sungai, waduk, rawa, dan danau(Asmawi, 1986).

Meningkatnya permintaan terhadap ikan dalam pola konsumsi masyarakat dapat dicukupi melalui usaha perikanan budidaya dan dari hasil penangkapan ikan dari perairan darat maupun laut. Penangkapan ikan di perairan umum seperti sungai, payau, danau, dan sebagainya yang dilakukan terus menerus akan mengganggu keadaan stok dan populasi ikan lainya sehinggadalam kurun waktu mendatang penangkapan ikan dari perairan umum akan makin menurun dan tidak dapat mencukupi masyarakat, terutama terhadap jenis ikan patin, sepat, dan baung (Mubyarto, 1989).

Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Keunggulan ikan Patin dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya adalah tidak memiliki sisik dan mempunyai duri sedikit, sehingga mudah dikonsumsi. Ikan patin dinilai lebih aman untuk kesehatan selain itu ikan patin memiliki beberapa kelebihan lain, yaitu ukuran per individunya besar dan panjangnya bisa mencapai 120 cm ikan patin dikenal sebagai komoditi yang berprospek menguntungkan karena memiliki harga jual tinggi. Hal inilah yang menyebabkan ikan patin mendapat perhatian dan diminati oleh para pengusaha untuk dibudidayakan (Sunarma, 2004).

Di Indonesia usaha pembesaran ikan patin dalam keramba telah dimulai untuk pertama kalinya di Sungai Cibunut, Bandung pada tahun 1984sejak itu sistem keramba mulai menyebar ke seluruh jawa barat. Saat ini sistem keramba telah berkembang dengan pesat dan telah mampu memberikan hasil ikan kurang lebih sebesar 600 ton setiap hektarnya di jawa barat (Cahyono, 2014).

Keramba adalah suatu wadah berbentuk kotak dengan semua sisinya terbuat dari bambu dan ikan dipelihara di dalamnya. Salah satu tempat Pemeliharaan ikan dari bahan bambu yang dimasukan agar pertukaran air dari dalam dan luar keramba

dapat berlangsung normal. Dengan demikian kualitas air di dalam keramba tetap terjamin bagi kehidupan dan pertumbuhan ikan (Rahardi, 1993).

Sistem keramba adalah sangat cocok diterapkan diperairan umum seperti sungai, waduk, danau, dan telaga karena airnya dalam dan lokasinya sesuai dengan persyaratan teknis usaha ikan yang di anjurkan dan juga mempunyai potensi besar untuk dikembangkan usaha budidaya ikan patin dalam keramba. Teknologi budidaya ikan dalam keramba saat ini sudah berkembang pesat di beberapa danau dan waduk di Sumatera selatan. Pada perkembangannya budidaya ikan patin dalam keramba memegang penting dalam pembangunan perikanan. Kebutuhan ikan air tawar khususnya ikan konsumsi di Pulau Jawa dan Sumatera sebesar 65% berasal dari perikanan budidaya di dalam keramba (Armadi, 2012).

Umumnya perairan sungai sudah dimanfaatkan masyarakat secara optimal sebagai lokasi Pembesaran ikan patin sistem keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan data dinas kelautan dan perikanan provinsi Sumatera selatan tahun 2020, menunjukkan bahwa pembesaran ikan patin sistem keramba, mengalami peningkatan produksi dan pendapatan. Hal ini disebabkan karena usaha ikan patin yang masih terus memproduksi setiap tahunnya, sehingga sampai sekarang produksi ikan patin masih berjalan dengan normal dan juga budidaya ikan patin dimanfaatkan menjadi usaha sampingan masyarakat setempat. Oleh karena itu Adanya peningkatan pendapatan ikan patin di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. ProduksiKelompok Binaan Pembesaran Ikan Patin Sistem Keramba Di Sumatera Selatan Tahun 2019

NO	Nama Kelompok Binaan	Indikator Evaluasi			
		Produksi		Pendapatan	
		Awal (kg)	Akhir (kg)	Awal (Rp/tahun)	Akhir (Rp/tahun)
1	Gerakan	1850	2300	33.300.000	41.400.000
2	Lebak Sari	1500	1750	27.000.000	31.500.000
3	Srimina	1900	2000	34.200.000	36.000.000
4	Mekar Setia	850	1200	15.000.000	21.600.000
5	Mekar Bersama	1000	1300	18.000.000	23.400.000
6	Mutiara	1750	1850	31.500.000	33.300.000
7	Melati	1070	1200	19.260.000	21.600.000
8	Cempaka	1150	1280	20.700.000	23.040.000
9	Kamboja	980	1400	17.640.000	25.200.000
10	Sumber Bahari	810	1210	14.580.000	21.780.000
11	Anggrek	740	910	15.225.000	15.925.000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Potensi perikanan perairan umum terdiri dari budidaya di kabupaten Ogan Komering Ilir. Budidaya terdiri dari budidaya air tawar dan budidaya air payau. Budidaya di perairan sungai ini yang mempunyai produktivitas sumberdaya perikanan lebih tinggi dari pada perairan lainya berdasarkan data Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir Produksi jenis ikan budidaya perairan umum di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Ikan Air Tawar Dalam Keramba Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Pada Tahun 2016-2019.

NO	Jenis Ikan	2016	2017	2018	2019
1	Toman	54.215	43.194	42.921	40.481
2	Nila	367.021	667.276	740.110	993.281
3	Patin	2.954.083	3.122.490	3.164.036	4.428.054
4	Ikan lainnya	388.330	126.945	152.296	101.166
Jumlah		3.763.649	3.959.905	4.098.363	5.502.982

*Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020*

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil produksi pembesaran ikan patin sistem keramba, Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2016 hingga 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan jumlah produksi sebesar 17.324.889 Ton. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ikan patin menjadi komoditas yang menunjang pembangunan perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten tersebut.

Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai luas wilayah yang mencapai 13.026,45 km dan 75% terdiri dari rawa dan perairan ditambah dengan aliran sungai menjadi Kabupaten Ogan Ilir mempunyai potensi perikanan yang cukup besar sehingga sektor perikanan menjadi salah satu penyumbang pendapatan asli daerah. sebagai wilayah yang mempunyai perairan dengan tipe sungai dan rawa banjiran, yang mana pasang surut airnya dipengaruhi oleh musim. Dengan besarnya potensi perairan di Kabupaten Komering Ogan Ilir maka pemerintah daerah terus memprogramkan untuk pemberian bantuan bibit kepada kelompok tani budidaya ikan patin dan juga Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai daerah penghasil ikan terbesar di Sumatera Selatan, Salah satu usaha yang meningkatkan produksi dengan cara pembudidayaan ikan patin di dalam keramba. Salah satu usaha yang meningkatkan produksi dengan cara pembudidayaan ikan patin di dalam keramba dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Usahatani Pembesaran Ikan Patin Dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2018-2019

NO	Kecamatan	Keramba(Unit) 2018	Keramba (Unit) 2019	Perkembangan (%)
1	Kota kayu agung	2.344	2.344	0,00
2	Pedamaran	63	65	3,17
3	Lampung	183	185	1,09
4	Tanjung lubuk	108	110	1,85
5	Sira pulau padang	2.452	2.454	0,08
6	Jejawi	1.662	1.662	0,00
7	Pampangan	900	921	0,10
8	Tulung selapan	415	420	1,20
9	Cengal	65	65	0,00
10	Pangkalan lampam	232	235	1,29
11	Teluk gelam	120	121	0,83
12	Lempuing jaya	112	115	2,67
13	Mesuji raya	20	20	0,00
Jumlah		8.676	8.717	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Ogan Komering Ilir, 2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa usahatani ikan patin menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan menunjukkan Kabupaten Ogan Ilir mengalami kenaikan hasil usaha pembesaran ikan patin sistem keramba pada tahun 2018 sebanyak 8.676 Unit dan mengalami peningkatan usaha keramba menjadi 8.717 Unit pada tahun 2019. Menunjukkan bahwa adanya kenaikan kerambah sebanyak 29 unit di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan diKecamatan Pampangan mengalami pertambahan sebanyak 21 unit keramba. artinya terjadi peningkatan sebanyak 5,56% menunjukkan bahwa Kecamatan Pampangan sangat berpotensi untuk mengembangkan pembesaran ikan patin sistem keramba.

Kecamatan Pampangan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas wilayah 117.42 km. dengan jumlah penduduk mencapai 29.665 jiwa dan terdiri dari 22 desa. dimana desa yang menjadi tempat penelitian

adalah Desa Keman Baru memiliki luas wilayah 12,84 ha, dengan luas lahan pertanian 1176 ha, dan jumlah penduduk 1841 jiwa dan sebagian besar mata pencarian masyarakat disana sebagai petani dengan mengusahakan tanaman seperti Padi, cabai, jagung, peternak dan budidaya ikan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir 2020)

Pembesaran ikan patin sistem keramba di Desa Keman Baru sudah lama diusahakan oleh masyarakat setempat. Desa Keman Baru merupakan wilayah yang memiliki daratan rendah dan rawa-rawa yang terletak di aliran sungai, dan beriklim tropis sehingga sangat cocok untuk usaha pembesaran ikan patin sistem keramba. Selain itu petani ikan patin di Desa Keman Baru dalam pemberian pakan petani biasa memberi pakan dengan membeli pelet. ketika memberi pakan petani memberi pakan dalam sehari tiga kali sehari. Awalnya ikan patin sebagai usaha sampingan dan sampai sekarang sudah terus dibudidayakan karena proses pemeliharaan yang tidak sulit dengan kondisi iklim yang menunjang karena terletak di aliran sungai.

Kelayakan pembesaran ikan patin sistem keramba di Desa Keman Baru. yaitu pembudidayaan ikan patin perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di sekitar daerah tersebut agar usaha yang dijalankan nantinya bisa berjalan dengan baik, misalnya perencanaan usaha pembesaran ikan patin harus mempertimbangkan kondisi kualitas air salah satu hal yang penting dalam perencanaan awal pembudidayaan ikan patin adalah pemilihan lokasi, karena dengan pemilihan lokasi yang tepat akan menentukan keberhasilan usaha ikan patin.

Perawatan pembesaran ikan patin terbilang lebih mudah bahkan pakan ikan patin dapat dimanfaatkan limbah dari rumah tangga. Disamping itu kemampuan ikan patin untuk memproduksi juga cukup tinggi, seekor induk yang subur dapat bertelur 200.000 butir telur setiap 6 bulan Dengan mengetahui keadaan potensi tersebut dapat dilaksanakan pengembangan sumberdaya perikanan sebesar-besarnya atas dasar pengusahaan yang rasional dan diikuti dengan tindakan pengolahan yang tepat. selain itu perlu diperhitungkan juga manfaat yang diperoleh dan tujuan yang hendak dicapai serta biaya yang akan dikeluarkan sehingga pengembangan sumberdaya perikanan tepat sasaran dan tepat sesuai dengan apa yang diharapkan

terlebih lagi secara sosial ekonomi menguntungkan semua pihak baik masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah (Fadholi, 1994).

Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan air tawar, ikan ini sebagian banyak dikonsumsi dan dikembangkan oleh masyarakat salah satu desa yang mengembangkan usaha pembesaran ikan patin yaitu Desa Keman Baru yang membudidayakan ikan patin di dalam keramba. Ikan patin sendiri cukup di minati oleh masyarakat sekitar, sehingga pemerintah kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Dinas Kelautan dan Perikanan terus berupaya untuk meningkatkan hasil produksi ikan patin dan juga untuk membantu perekonomian dalam keluarga. Selain itu juga masyarakat di Desa Keman Baru yang mengusahakan tanam padi yang dapat diproduksi secara optimal. maka menjadi usaha tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis tingkat keuntungan usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius sp*) sistem keramba di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa Besar pendapatan yang diterima oleh petani dari usaha pembesaran ikan patin di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
2. Bagaimana tingkat keuntungan dari usaha pembesaran ikan patin di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh petani dari usaha pembesaran ikan patin di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

2. Untuk mengetahui tingkat keuntungandari usaha pembesaran ikan patin di Desa Keman Baru Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian, untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada fakultas pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian, khususnya dalam pengembangan pembesaran ikan sistem keramba di Kabupaten OKI. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam hal usahatani perikanan sistem keramba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, 2017 *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi*. Global Pustaka Warna: Yogyakarta.
- Asmawi, 1986. *Pemeliharaan ikan dalam keramba*. Gramedia. Jakarta
- Agriansa S. dan P. Sari, 2020. *Analisi Budidaya Pembesaran Ikan Patin (Pangasius sp) di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*.
- Badan Pusat Statistik .2020. *Buku Tahunan Sumatera Selatan*.
- Christensen. 2015. *Budidaya ikan patin sistem keramba*. Perikanan Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta
- Cahyono. 2001. *Budidaya ikan Diperairan Umum*. Kanisius. Jakarta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan OKI 2020, *Buku Tahunan Kabupaten Ogan Komering Ilir*.
- Evy. 2001. *Usaha Perikanan di Indonesia*. Mutiara sumber widya. Jakarta. 96 halaman.
- Fidaus. 2010. *Manajemen agribisnis*, Jakarta, Ghalia Indonesia. Publishing Company.
- Fadholi. 1994. *Ilmu Usahatani Penebar Swadaya*. Jakarta
- Heru dan Amri. 1996. *Budidaya ikan patin*. PT penebar Swadaya Jakarta.
- Jakawasan dan Kibrandoko. 2003 *budidaya ikan patin biologi, pembudidaya dan yayasan pustaka nusatama Jakarta*
- Kartasapoerta. 2014. *Produksi secara teknis Data Primer dan Data Sekunder: Pendekatan Finansial dan Non Finansial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir.2013.*Stadi kelayakan bisnis bagian financial*. Penerbit Kencana. jakarta
- Lifianti dan Husin. 2004. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas pertanian universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Margiyanto, I. 2010 *Analisis Pengaruh faktor produksi ikan lele di Desa Pliken kecamatan kembaran kabupaten banyumas*.Laporan penelitian, lembaga penelitian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Maria. 1991. Budidaya ikan patin dalam keramba. IPB press. Bogor

Mubyarto.1989. Biaya Perhitungan Dalam Usahatani.PT Rajawali Press. Jakarta.

Rahayu, I, S. 2003. Analisis kelayakan pembesaran ikan nila dan ikan patin sistem keramba di kabupaten sukarharto.Skripsi fakultas pertanian jurusan sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sumantriyadi.2014. Pemanfaat Sumberdaya Perairan rawa lebak Untuk Perikanan. Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan.(<https://ejournal.unsri.ac.id/index>. Diakses 5 Agustus 2020).

Soekartawi. 2002. Analisis usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2014 *Metode penelitian dan analisis data kuantitatif kualitatif* dan RND ALFABETA Bandung